

Sosialisasi Mahir Dalam Menggunakan Media Sosial Untuk Masyarakat Pekon Sidoharjo

Afrizal Martin ^(1, a)*, Widiyanto ^(2, b), Mardiyanto^(3,c), Joni^(4,d), Novita Andriyani ^(5,e)

⁽¹⁾ Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IBN, Indonesia.

^(2,3,4) Program Studi Manajemen Informasi, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

⁽⁵⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, IBN, Indonesia

Email: ^(a*)afrizalmartin.mti@gmail.com, ^(b)widiantostmik@gmail.com, ^(c)mardybest@gmail.com,

^(d)jonipsw@gmail.com, ^(e)andriyaninovita222@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, memberikan banyak manfaat namun juga menimbulkan risiko jika tidak digunakan dengan bijak. Materi ini membahas pentingnya keamanan digital, seperti menjaga privasi dan data pribadi, serta menghindari penipuan online. Selain itu, materi ini menjelaskan bagaimana memanfaatkan media sosial secara produktif untuk tujuan bisnis dan edukasi, serta pentingnya literasi digital dalam menyaring informasi yang benar dan menghindari hoax. Etika berinternet juga menjadi fokus utama, menekankan pentingnya interaksi positif, penggunaan bahasa yang sopan, dan tanggung jawab dalam menyebarkan informasi yang sudah terverifikasi. Pengaturan privasi dan pembuatan konten kreatif juga dibahas untuk membantu pengguna mengontrol akses dan meningkatkan kualitas postingan mereka. Penggunaan media sosial semakin populer di kalangan masyarakat, terutama di era digital seperti saat ini. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami cara yang bijak dalam menggunakan media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik kepada masyarakat tentang cara yang bijak dalam menggunakan media sosial. Dalam kegiatan ini, akan dilakukan sosialisasi dan pembelajaran tentang cara menggunakan media sosial dengan benar dan efektif, serta bagaimana menghindari dampak negatif dari penggunaan media sosial. Desa Sidoharjo adalah sebuah desa yang terletak di wilayah administrasi kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, Indonesia. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa sebagian besar warga Pekon Sidoharjo memiliki pemahaman yang sangat baik terkait materi yang diberikan.

Kata kunci: Pekon Sidoharjo, Media sosial

ABSTRACT

Media sosial has become an integral part of modern life, providing many benefits but also posing risks if not used wisely. This material discusses the importance of digital security, such as safeguarding privacy and personal data, as well as avoiding online fraud. In addition, the material explains how to use social media productively for business and education purposes, and the importance of digital literacy in filtering correct information and avoiding hoaxes. Internet ethics also become the main focus, emphasizing the importance of positive interaction, the use of polite language, and responsibility in disseminating verified information. Privacy settings and creative content creation are also discussed to help users control access and improve the quality of their posts. The use of social media is becoming increasingly popular among the public, especially in the digital age like today. However, many people still do not understand how to use social media wisely. This activity aims to provide better understanding and knowledge to the community about how to use social media wisely. In this activity, socialization and learning about how to use social media correctly and effectively will be conducted, as well as how to avoid the negative impacts of using social media. Sidoharjo Village is a village located in the administrative area of Pringsewu District, Pringsewu Regency, Lampung Province, Indonesia. Based on the results of the activity, it is known that the majority of the people of Pekon Sidoharjo have a very good understanding of the material provided.

Keywords: Pekon Sidoharjo, Media social.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



Submit: 28.05.2024	Revised: 08.06.2024	Accepted: 10.06.2024	Available online: 10.06.2024
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Dengan berbagai platform yang tersedia seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan WhatsApp, komunikasi dan interaksi menjadi lebih mudah dan cepat. Media sosial tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan bahkan sebagai alat untuk bisnis dan pemasaran. Namun, meskipun penggunaannya yang luas, masih banyak masyarakat yang belum memahami secara penuh potensi dan risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial. Di Pekon Sidoharjo, penggunaan media sosial oleh masyarakat masih tergolong kurang optimal. Berdasarkan observasi dan data yang ada, banyak warga yang menggunakan media sosial hanya untuk hiburan dan komunikasi dasar tanpa memahami cara-cara yang lebih efektif dan aman dalam memanfaatkannya. Hal ini berdampak pada beberapa aspek, antara lain (Putra Perssela et al., 2022).

Kurangnya Kesadaran akan Keamanan Digital: Banyak masyarakat yang tidak menyadari pentingnya menjaga privasi dan keamanan informasi pribadi mereka di media sosial. Hal ini dapat mengakibatkan penyalahgunaan data pribadi dan penipuan digital. **Pemanfaatan yang Kurang Produktif:** Media sosial memiliki potensi besar sebagai alat untuk edukasi, promosi usaha, dan pengembangan komunitas. Namun, banyak warga yang belum mampu memanfaatkan platform ini secara produktif dan optimal untuk keuntungan pribadi dan sosial. **Minimnya Pengetahuan tentang Etika Berinternet:** Kurangnya pemahaman tentang etika penggunaan media sosial dapat menyebabkan penyebaran informasi yang tidak benar (hoax), cyberbullying, dan perilaku negatif lainnya yang merugikan diri sendiri dan orang lain. **Rendahnya Literasi Digital:** Literasi digital yang rendah menyebabkan masyarakat kesulitan dalam memilah dan mengelola informasi yang mereka terima dari media sosial, sehingga mudah terpengaruh oleh berita palsu dan informasi menyesatkan.

Dalam konteks ini, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Mahir Dalam Menggunakan Media Sosial Untuk Masyarakat Pekon Sidoharjo". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik kepada masyarakat tentang cara yang bijak dalam menggunakan media sosial. (Risnawati, 2021) Dalam kegiatan ini, akan dilakukan sosialisasi dan pembelajaran tentang cara menggunakan media sosial dengan benar dan efektif, serta bagaimana menghindari dampak negatif dari penggunaan media sosial. Melihat kondisi ini, diperlukan sebuah program sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan media sosial secara bijak dan efektif. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keamanan digital, cara memanfaatkan media sosial untuk hal-hal produktif, etika berinternet, serta meningkatkan literasi digital masyarakat Pekon Sidoharjo. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Pekon Sidoharjo dapat menjadi lebih mahir dan cerdas dalam menggunakan media sosial. Mereka akan lebih mampu melindungi diri dari risiko-risiko digital, memanfaatkan media sosial untuk pengembangan pribadi dan sosial, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan media sosial yang sehat dan positif monoton.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjelasan dan paparan dari latar belakang kegiatan permasalahan yang dapat di ambil adalah:

1. Bagaimana kegiatan PKM yang diadakan di desa Sidoharjo ?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan PKM ?
3. Apa saja yang dapat diambil oleh peserta dari kegiatan PKM ?

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Institut Bakti Nusantara pada tanggal 4 Agustus 2023 di Desa Sidoharjo, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak pekon menentukan jadwal yang telah disepakati bersama. Peserta yang menghadiri kegiatan sosialisasi adalah masyarakat pekon Sidoharjo Pringsewu. Kegiatan ini

dilakukan di Balai Pekon Sidoharjo kec. Pringsewu Kab. Pringsewu dan diikuti oleh 40 warga setempat. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan sosialisasi yang khusus bertemakan Etis Bermedia Digital, Hal tersebut dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Pekon Sidoharjo agar lebih bijak dalam menggunakan media elektronik khususnya adalah media sosial (Mutrofin, 2023).

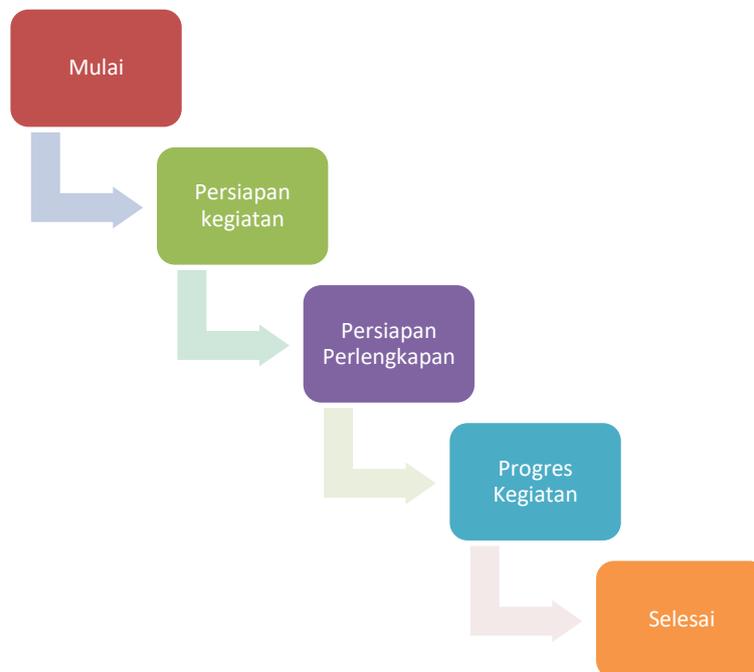
Untuk mengetahui sejauh mana masyarakat paham terhadap topik yang diberikan, dilakukanlah kegiatan tes pengetahuan secara langsung, terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan tes tersebut, diantaranya yaitu tidak seluruh warga memiliki perangkat digital seperti telepon genggam, komputer, ataupun terkendala dengan kemampuan berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Oleh sebab itu pada proses pelaksanaannya, mahasiswa berperan aktif dan memfasilitasi perangkat ataupun sebagai penerjemah bagi warga pekon yang didominasi oleh ibu-ibu paruh baya.

B. Diskusi

Setelah melakukan perencanaan PKM, kemudian membuat surat izin untuk kepada kepala pekon sidoharjo. Setelah itu mempersiapkan sarana dan prasara yang diperlukan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung, yaitu:

1. Sosialisasi, digunakan untuk memberi materi kepada para partisipan.
2. Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi anatra partisipan dengan narasumber bila partisipan tidak menguasai materi yang telah diberikan.

Alur proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Flowchart Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi mahir dalam menggunakan media sosial untuk masyarakat pekon sidoharjo tujuan untuk Memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik kepada masyarakat tentang cara yang bijak dalam menggunakan media social, Mengajarkan masyarakat tentang cara menggunakan media sosial dengan benar dan efektif, serta bagaimana menghindari dampak negatif dari penggunaan media social, Meningkatkan literasi digital masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih terampil dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. dan Adapun dampak manfaatnya dari kegiatan sosialisasi Masyarakat dapat memahami

cara yang bijak dalam menggunakan media social, Masyarakat dapat menggunakan media sosial dengan benar dan efektif, serta menghindari dampak negatif dari penggunaan media sosial. Masyarakat dapat menghindari dampak negatif dari penggunaan media sosial, seperti penyebaran informasi yang tidak benar, penyalahgunaan data pribadi, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, sosialisasi mahir dalam menggunakan media sosial untuk masyarakat pekon sidoharjo Dampaknya:

1. Masyarakat akan lebih sadar tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi mereka di media sosial, sehingga dapat mengurangi risiko penyalahgunaan data, penipuan online, dan cybercrime.
2. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat memanfaatkan media sosial untuk tujuan produktif seperti promosi bisnis, edukasi, dan pengembangan komunitas, yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.
3. Literasi digital yang lebih tinggi memungkinkan masyarakat untuk lebih kritis dalam menyaring informasi yang mereka terima, sehingga dapat mengurangi penyebaran hoax dan meningkatkan kualitas informasi yang beredar di lingkungan mereka.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi

Didalam Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Penggunaannya yang bijak dan efektif dapat memberikan banyak manfaat, namun juga memiliki potensi risiko jika tidak dipahami dengan baik. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Pekon Sidoharjo dalam menggunakan media sosial.

Media sosial tidak mengenal golongan, pendidikan, pekerjaan, warna kulit, asal usul, agama, kelamin, suku budaya dan berbagai perangkat status sosial lainnya, melainkan hadir seakan-akan berjuang untuk mendapatkan keadilan bersama. Adagium 'hukum tajam ke bawah, tumpul ke atas' nampaknya kurang berlaku di arena media sosial yang ada justru hukum harus diadili secara 'sosial'. Aksi sosial yang diperagakan di medsos bahkan dijadikan 'meja peradilan' untuk menghimpun kekuatan moral dan mendobrak keangkuhan

Fenomena perilaku sosial yang tampak di dunia medsos memicu peralihan pola penyelesaian masalah secara normatif ke arah substantif karena cenderung lebih praktis, cepat, murah, mudah dan terbuka. Pada kenyataan lain, media sosial juga ada kalanya dijadikan arena hujat-hujatan, caci maki, teror, pemerasan bahkan penipuan diantara ratusan model aksi negatif lainnya. Bagi para buzzer atau influencer, media sosial adalah ladang kehidupannya untuk mencari keuntungan dengan berbagai perilaku untuk membangun opini dan mengembangkan wacana dengan suatu tujuan tertentu. Terlepas dari cara dan tujuan pemanfaatan media sosial sebagai sarana interaksi sosial dan komunikasi jarak jauh sebagai suatu pilihan bagi penggunanya, eksistensi media sosial paling tidak mampu menjadi katalisator dan mediator berbagai persoalan netizen untuk mencari solusi baik bermuatan positif maupun negatif. Keadilan sosial sebagaimana yang didengung-dengungkan dalam konstitusi kita bukanlah wacana baru,

sudah hidup begitu lama dan didambakan seluruh warga negara. Kehadiran media sosial dewasa ini ternyata telah menginspirasi dan menggugah kita berpikir dan berperilaku gaya baru. Media sosial sebuah alternatif pemecahan masalah cara instan, kekinian, murah biaya dan efektif. Tempat mencari keadilan ketika kesulitan menemukannya, maka media sosial lah pilihan bersandar.

Media sosial bisa diharapkan menjadi pengawal keadilan sosial manakala jalan normatif sulit ditempuh dan buntu bagi sebagian orang, kesadaran untuk membela kebenaran dan keadilan nampaknya akan lebih dipercaya melalui sarana sosial ini. Kontribusi media sosial tak terbantahkan demi menegakkan kesejahteraan sosial sekaligus sebuah asa untuk keadilan sosial. Tentunya kita tetap menempatkan prasangka baik kepada media sosial, untuk sementara ini, karena sudah melekat di kehidupan sosial kita. Mari berpikir cerdas, berperilaku normal, bertindak sesuai nilai dan norma hendaknya dijadikan pegangan. Meskipun bebas berekspresi tidak dilarang, namun etika dan hukum wajib dipatuhi agar keadilan sosial bagi semua terwujud tanpa mengorbankan diri, orang lain, bangsa serta negara tercinta ini (Cahyono, 2016).



Gambar 3. Materi Yang Disajikan Dalam Sosialisasi

Sosialisasi ini diawali dengan sambutan Dosen Institut Bakti Nusantara, serta Kepala Pekon Sidoharjo. Kemudian melakukan pemaparan materi yang disampaikan para narasumber dalam bentuk presentasi kepada para peserta.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi

Selanjutnya peserta melakukan tanya jawab tentang permasalahan mereka kepada para narasumber. Setelah melakukan tanya jawab dengan narasumber peserta mengisi kuesioner diberikan dari narasumber. Adapun faktor pendukung kegiatan yaitu:

1. Para peserta yang memiliki kemauan untuk mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya bijak dalam menggunakan media sosial.
2. Pihak desa yang telah menyediakan tempat pelaksanaan sosialisasi.

Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa sebagian besar warga Pekon Sidoharjo memiliki pemahaman yang sangat baik terkait materi yang diberikan, yaitu dari 40 peserta yang hadir 92% diantaranya paham terhadap materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial yang bijak dan efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek, termasuk keamanan digital, literasi informasi, dan etika berinternet. Dengan menjaga privasi dan data pribadi, menghindari penipuan online, serta memanfaatkan media sosial untuk tujuan produktif seperti bisnis dan edukasi, kita dapat mengoptimalkan manfaat dari teknologi ini. Penting juga untuk memahami algoritma yang mengatur konten di media sosial dan menyaring informasi yang kita terima untuk menghindari hoax. Etika berinternet menuntut kita untuk berinteraksi dengan cara yang positif dan sopan, serta bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi yang benar. Dengan mengatur privasi akun dan membuat konten yang berkualitas, kita dapat menciptakan lingkungan digital yang aman dan konstruktif. Secara keseluruhan, menjadi mahir dalam menggunakan media sosial berarti tidak hanya mampu memanfaatkan fitur-fiturnya, tetapi juga bijak dalam berinteraksi dan bertanggung jawab atas apa yang kita bagikan. Dengan demikian, kita dapat membangun komunitas online yang positif, produktif, dan aman bagi semua penggunaannya.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian Institut Bakti Nusantara mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada seluruh Pegawai Pekon Sidoharjo untuk segala kerjasama serta tempat demi berjalannya acara kegiatan ini. Juga kami mengucapkan terimakasih kepada Tim dosen sebagai pemateri serta pimpinan dan LPPM Institut Bakti Nusantara dan seluruh jajaran yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pelatihan ini.

REFERENSI

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik* Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung, 9(1).
- Mutrofin, A. (2023). Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Rujukan Berjenjang Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) - BPJS Kesehatan. *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)*, 2(1). <https://doi.org/10.55426/ikars.v2i1.239>
- Putra Perssela, R., Mahendra, R., & Rahmadiani, W. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3). <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4525>
- Risnawati, N. (2021). Peran Media Sosial Dimasa Pandemi untuk Kemajuan Perekonomian Di Masyarakat. *Jurnal Simki Economic*, 4(1). <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.56>